

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latarbelakang**

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (lihat *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1991:232). Telah menjadi hal penting pendidikan bagi perkembangan suatu bangsa dan mempunyai peran yang sangat penting.

Pada tahun 1956 PCM Muhammadiyah cabang Purwokerto mendirikan SMA Muhammadiyah I Purwokerto berdiri pada tanggal 1 Agustus 1956 di bawah pengelolaan yayasan perserikatan Muhammadiyah. Bidang pendidikan dan pengajaran. Berdirinya SMA Muhammadiyah I Purwokerto memiliki sebab dan latar belakang. Adapun sebab berdirinya adalah karena belum adanya lembaga pendidikan yang memadukan dua sistem, yaitu sistem pendidikan pondok pesantren dan pendidikan dari Barat.

Sistem pendidikan pondok pesantren yang santrinya hanya diajari agama dan kitab-kitab saja tanpa diberi pelajaran pengetahuan umum, sedangkan sistem pendidikan Barat hanya mengutamakan pendidikan umum dengan meninggalkan pengetahuan Agama sehingga nantinya dapat menghasilkan generasi manusia yang cinta dunia tetapi lupa pada kehidupan akherat. Oleh karena itu, Majelis

Pendidikan dan Pengajaran berusaha memadukan dua sistem pendidikan diatas agar bisa membentuk manusia yang bahagia baik dunia maupun akherat. Sebab lainnya adalah banyaknya lulusan SLTP yang tidak tertampung di SMAA Negeri maupun SMA lain yang berada di Purwokerto. Untuk ikut mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, Perserikatan Muhammadiyah Purwokerto bidang pendidikan berusaha mendirikan sarana pendidikan secara formal dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi pada umumnya dan tingkat SMA pada khususnya

Perkembangan zaman semakin dinamis memaksa setiap orang untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri. Keberhasilan untuk mencapai kehidupan lebih baik akan mudah terlaksana. Pengembangan potensi diri terus berproses untuk sepanjang hidup manusia. hakikatnya seluruh proses kehidupan itu identik dengan proses pendidikan. Pengertian yang sesungguhnya bahwa pendidikan setiap orang pada hakekatnya adalah “Proses Menjadi”. Mempercepat proses menjadi itu telah harus dilalui pendidikan (Mangustam, 2010 : 6).

Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan Negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang.

Dari pemahaman tentang latarbelakang tersebut maka, perlu memperoleh penjelasan tentang rumusan masalah, hal itu menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan SMA Muhammadiyah

1 Purwokerto yang dahulu nya adalah kampus IKIP yang sekarang bernama UMP, tahun berdiri SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah tanggal 8 Agustus 1979, banyak perkembangan yang sudah terjadi mulai dari segi bangunan dan juga prestasi siswa. Penulis dalam kesempatan kali ini akan meneliti perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, mengenai latar belakang berdirinya dan perkembangannya sampai sekarang .



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdiri dan kebijakan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?
2. Bagaimana perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto 2004-2016?
3. Apa saja prestasi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dari tahun 2004-2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang dan kebijakan berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.
2. Untuk mengetahui perkembangan di dalam SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dari 2004-2016
3. Untuk mengetahui prestasi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dari 2004-2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai saran pengalaman belajar penulisan ilmiah dalam pendidikan sejarah mulai dari rumusan masalah, analisis data di dapat dengan teknik pengambilan kesimpulan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan tentang pengetahuan dinamika perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto tahun (2004-2016) yang bersumber dari alumni kepala sekolah, guru dan alumni siswa.
- c. Meperluas wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa pendidikan sejarah di Universitas Muhammadiyah 1 Purwokerto.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah dapat memberikan gambaran mengenai sejarah dan perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- b. Bagi Universitas Muhammdiyah 1 Purwokerto, khususnya program studi pendidikan sejarah, penelitian ini di harapkan mampu menambah referensi penelitian di dalam pendidikan.
- c. Bagi peneliti dapat memberikan manfaat yang besar dalam melatih berpikir ilmiah dalam penelitian.

## E. Kajian Pustaka Dan Penilitan Relevan

### 1. Kajian Pustaka

#### a. Definisi Perkembangan

Setiap organisme, baik manusia maupun hewan, pasti mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya. Perkembangan ini meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh organisme tersebut, baik yang bersifat konkret maupun yang bersifat abstrak. Jadi, arti peristiwa perkembangan itu khususnya perkembangan manusia tidak hanya tertuju pada aspek psikologis saja, tetapi juga aspek biologis.

Secara singkat, perkembangan adalah proses atau tahapan pertumbuhan ke arah yang lebih maju. Pertumbuhan sendiri (*growth*) berarti tahapan pertumbuhan sesuatu dalam hal jumlah, ukuran, dan arti pentingnya. Pertumbuhan juga dapat berarti sebuah tahapan perkembangan (McLeod, 1989).

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1991), “perkembangan” adalah perihal berkembang. Selanjutnya, kata “berkembang” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ini berarti mekar terbuka atau membentang, menjadi besar, luas dan banyak, serta menjadi bertambah sempurna dalam hal kepribadian, pikiran, pengetahuan dan sebagainya. Dengan demikian, kata “berkembang” tidak saja meliputi aspek yang bersifat abstrak seperti pikiran dan pengetahuan, tetapi juga meliputi aspek yang bersifat konkret. Maksud dan Tujuan Muhammadiyah adalah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang benar-benarnya. Menegakkan, berarti membuat dan mengupayakan agar Islam dapat tegak, tidak condong bahkan roboh. Kemudian

menjunjung tinggi, berarti menempatkan Islam di atas segalanya, mengindahkan, serta menghormatinya. Agama Islam, berarti agama Allah SWT yang diwahyukan kepada para Rasul-Nya sejak zaman Nabi Adam as hingga Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir.

Setelah mengetahui dari pengertian umum Muhammadiyah, kemudian mengetahui maksud dan tujuan Muhammadiyah kemudian peneliti menuju ke Muhammadiyah di Purwokerto. Purwokerto sendiri dibagi menjadi beberapa wilayah, dan disetiap wikayah memiliki PCM masing-masing. Setiap PCM memiliki tugas masing-masing dengan melihat keadaan wilayah masing-masing PCM.

#### b. Amalan Usaha Muhammadiyah di Bidang Pendidikan

Tenaga kependidikan Muhammadiyah di lingkungan sekolah dituntut lebih peduli dalam meningkatkan profesinolisme, mutu sekolah, mutu pendidikan secara terus menerus agar sekolah memberikan andil dalam reformasi dalam pendidikan yang harus dilakukan. Mengetahui banyaknya sekolah-sekolah Muhammadiyah mulai dari TK,SD,SMP,SMA,SMK diseluruh Indonesia, dengan banyaknya sekolah tersebut diperlukan pemikiran kembali agar sekolah dapat mengantisipasi masa depan yang penuh tantangan. Bagaimanakah sekolah-sekolah Muhammadiyah mengantisipasinya, dengan berkelanjutan dan terus menerus, Sekolah-sekolah dan guru muhammadiyah akan bertahan dengan lebih baik lagi dan menjamin mutu yang terbaik.

## 2. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pendekatan saintifik telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian biasanya mengacu pada penelitian sebelumnya karena dapat dijadikan sebagai referensi dalam sebuah penelitian. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka.

Di antara penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Pratitis yang berjudul *Dinamika Perkembangan SMKN 3 Banyumas* yang menyimpulkan bahwa SMK 3 Banyumas telah mampu menjadi tempat pencurahan kreatifitas dalam bentuk penciptaan karya-karya tari dan karawitan penciptaan guru gagrak baru banyumas, di antaranya renggong manis, lengger gunung sari, sekar gadung dan lain-lain.

Gayuh Rakasia dalam skripsinya yang berjudul “*Dinamika Perguruan SMK Hkti 1 Purwareja Klampok Tahun 1968-2012*”, Gayuh menyimpulkan bahwa : Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam tahapan pendidikan. Sekolah yang didirikan oleh kepala BLKP dan stafnya berawal memulai pembelajaran di Aula Balai Desa Purwareja Klampok, baru setelah pada tahun 1974 menempati gedung sendiri. Mulai saat itu mengalami perkembangan dari jumlah siswa.

Aditya Angka Purwaka dalam skripsinya yang berjudul “*Perkembangan SMP Muhammadiyah Purwareja Klampok 1976-2016*”, Aditya menyimpulkan bahwa : Sekolah SMP Muhammadiyah Purwareja Klampok mengalami perkembangan pesat di antaranya dari segi jumlah siswa dan prestasi.

Penelitian tentang “*Perkembangan SMP Muhammadiyah Purwareja Klampok dari Tahun 1976 Sampai 2016*” merupakan penelitian pertama yang dilakukan. Akan

tetapi penelitian mengenai pendidikan muhammadiyah pernah dilakukan oleh Rokhim (10140009) seorang mahasiswa Pendidikan Sejarah IKIP Veteran Semarang dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Organisasi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal”, Rokhim menyimpulkan bahwa : keberadaan organisasi Muhammadiyah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan di kecamatan Sukorejo.

## **F. Kajian Teori**

### **a. Organisasi**

Berbagai literature tentang organisasi dan manajemen telah memberikan definisi tentang organisai, dengan berbagai cara, tergantung segi tinjauan atau pendekatannya. Pada dasarnya pengertian organisasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu organisasi dalam arti statis dan organisasi dalam arti dinamis.

Organisasi dalam arti statis berarti melihat organisasi sebagai bentuk yang tidak bergerak. Melihat organisasi sebagai sesuatu yang tidak bergerak berarti melihat organisasi itu seperti yang tergambar bagan yang beraneka ragam.

Ada berbagai macam pandangan tentang organisasi dalam arti statis sebagai berikut:

- 1) Organisasi dipandang sebagai wadah atau alat yang berarti:

- a. Organisasi sebagai alat pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya.
  - b. Organisasi sebagai alat wadah daripada sekelompok orang yang mengadakan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
  - c. Organisasi sebagai wadah atau tempat dimana administrasi dan manajemen dijalankan yang memungkinkan administrasi dan manajemen itu bergerak sehingga memberi bentuk pada administrasi.
- 2) Organisasi dipandang sebagai jaringan dari hubungan kerja yang bersifat formal seperti yang tergambar dalam suatu bagan dengan penggunaan kotak-kotak yang beraneka ragam. Kotak-kotak tersebut berisi tentang kedudukan atau jabatan dengan fungsi masing-masing.
  - 3) Organisasi dipandang sebagai saluran kedudukan atau jabatan yang ada yang menggambarkan secara jelas tentang garis wewenang.

Organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi sebagai suatu organ yang hidup. Suatu organisme yang dinamis. Memandang organisme sebagai organisasi yang dinamis berarti organisasi tidak hanya dari segi bentuk dan wujudnya tapi dilihat juga dari isinya.

b. Pendekatan Ilmu Sosial

Melalui pendekatan ilmu-ilmu sosial dimungkinkan ilmu sejarah memperoleh pemahaman nan lebih utuh mengenai makna-makna peristiwa sejarah. Thomas C. Cochran, misalnya, telah menerapkan konsep peranan sosial (social role) dalam melaksanakan eksplorasi dan eksplanasi mengenai berbagai sikap, motivasi serta peranan tokoh masyarakat Amerika pada Abad XIX. Konsep gerak sosial (social mobility) telah membuktikan sangat berguna dalam studi berbagai segi masyarakat masa lampau.

Pendekatan sosiologi dalam ilmu sejarah, menurut Max Weber, dimaksudkan sebagai upaya pemahanan interpretatif dalam kerangka memberikan klarifikasi (eksplanasi) kausal terhadap perilaku-perilaku sosial dalam sejarah. Sejauh ini perilaku-perilaku sosial tersebut lebih dilekatkan pada makna subjektif dari seorang individu (pemimpin atau tokoh), dan bukannya konduite massa.

Pendekatan Antropologi. Antropologi dan sejarah pada hakikatnya memiliki objek kajian nan sama, adalah manusia dan pelbagai dimensi kehidupannya. Hanya bedanya sejarah lebih membatasi diri kajiannya pada peristiwa-peristiwa masa lampau, sedang antropologi lebih tertuju pada unsur-unsur kebudayaannya. Kedua disiplin ilmu itu bisa dikatakan hampir tumpang tindih, sehingga seorang antropolog terkemuka, Evans-Pritchard, menyatakan bahwa "Antropologi ialah Sejarah".

Pendekatan Ilmu Politik. Pengertian politik bisa bermacam-macam sinkron dari sudut mana memandangnya. Namun pada umumnya definisi politik menyangkut kegiatan nan berhubungan dengan negara dan pemerintahan. Fokus perhatian ilmu politik, karenanya, lebih tertuju pada gejala-gejala masyarakat seperti pengaruh

dan kekuasaan, kepentingan dan partai politik, keputusan dan kebijakan, konflik dan konsensus, masa dan pemilih, budaya politik, pengenalan politik, masa dan pemilih, dan lain sebagainya.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam rangka menguji dan mengkaji kebenaran rekonstruksi sejarah yang sudah ada dan peninggalannya, maka sebuah penelitian harus dilakukan dengan analisa kritis. Analisa itu sendiri terdiri dari:

### **1. Heuristik**

Heuristik merupakan suatu langkah dalam penelitian sejarah, seorang peneliti sejarah harus mengumpulkan sumber-sumber, bahan-bahan, dan arsip-arsip sejarah yang berhubungan dengan peristiwa sejarah yang akan diteliti. Penulis berusaha mencari sumber-sumber arsip yang berupa dokumen dan data-data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penulisan ini. Pencarian tersebut dilakukan di ruang arsip milik terdapat di dalam perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Sumber dalam heuristik itu sendiri terdiri dari;

- a. Sumber Primer, merupakan suatu dokumen atau sumber informasi lain yang diciptakan pada waktu atau di sekitar waktu peristiwa sejarah yang akan diteliti tersebut terjadi
- b. Sumber Sekunder, merupakan suatu bentuk informasi yang berbentuk karya sejarah yang ditulis berdasarkan pada sumber-sumber primer dan biasanya merujuk ke sumber lainnya. Sumber sekunder ideal biasanya mengandung laporan peristiwa di

masa lampau berikut generalisasi, analisis, sintesis, interpretasi, dan atau evaluasi terhadap peristiwa itu sendiri.

## **2. Kritik Sumber**

Kritik sumber merupakan suatu kegiatan analisis terhadap sumber sejarah setelah peneliti melakukan kegiatan heuristik. Langkah ini dinilai sangat penting dan harus dilakukan oleh para sejarawan terhadap dokumen-dokumen setelah mengumpulkan informasi-informasi dari arsip yang di dapat.

### **a. Kritik Ekstern**

Kritik ekstern dilakukan pada keadaan luar yang tampak pada arsip yang telah ditemukan. Apakah arsip tersebut sesuai dengan waktu peristiwa terjadi bisa dikaji ulang. Dari arsip yang ditemui, kertas dari arsip tersebut sudah usang dimakan waktu dan berbahasa Belanda. Melihat dari kondisi fisik arsip seperti dari keadaan kertas, bahasa dan penulisannya, penulis mencoba mencocokkan dengan tahun atau masa arsip tersebut diterbitkan sudah relevan atau belum.

### **b. Kritik Intern**

Kritik intern adalah suatu cara untuk menilai bagaimana isi dari sebuah arsip yang ditemukan. Apakah isi dari arsip tersebut layak untuk dipakai sebagai sumber dalam penulisan ini. Penulis berusaha untuk mencocokkan isi dari arsip-arsip yang ditemukan dengan sumber arsip lainnya ataupun dengan sumber terbitan (buku).

## **3. Interpretasi**

Interpretasi dapat diartikan sebagai penafsiran. Penafsiran ini sendiri dilakukan terhadap sumber-sumber yang ditemukan. Dalam melakukan penafsiran, seorang peneliti sejarah harus melakukan analisis sesuai dengan fokus penelitiannya. Dengan adanya penafsiran ini, diharapkan penulisan sejarah akan lebih bersifat objektif dalam batas keilmiahannya.

#### 4. Historiografi

Historiografi merupakan langkah terakhir yang harus ditempuh dalam suatu penelitian sejarah. Historiografi itu sendiri dimaksudkan sebagai langkah penulisan hasil yang didapat seorang peneliti sejarah dalam atau selama melakukan penelitian sejarah. Setelah mengumpulkan sumber-sumber yang memadai yang terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder, dilakukan kritik sumber terhadap sumber-sumber yang diperoleh yang bertujuan sebagai tes uji kebenaran terhadap sumber-sumber itu sendiri. Setelah melakukan kritik sumber, selanjutnya dilakukan interpretasi sejarah. Hal ini bertujuan agar penulis lebih objektif dalam menuliskan karya-karyanya. Setelah semuanya dilakukan, satu hal vital yang harus dilakukan seorang sejarawan adalah menulis hasil penelitiannya dalam bentuk karya sejarah dengan menerapkan metodologi yang ada

### **H. Sistematika Pembahasan**

Bab satu Pendahuluan berisi beberapa ulasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, kajian pustaka, Penelitian yang relevan, metode penelitian, beserta sistematika penulisan skripsi yang

berjudul “Perkembangan Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto 2004-2017”.

Bab dua diuraikan Latar belakang dan awal berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dan awal berdiri.

Dalam Bab tiga ini dibahas mengenai perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun 2004-2017

Dalam Bab empat dijelaskan mengenai prestasi yang di miliki SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun 2004-2017

Pada bab lima kesimpulan, diuraikan mengenai jawaban dari rumusan masalah, kesimpulan dan saran.

